

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan ekonomi suatu negara dari tahun-ketahun semakin berkembang terutama di negara Indonesia yang setiap tahunnya terus berkembang meskipun pada tahun 2008 terjadi krisis global yang melanda. Setiap negara akan tetapi itu semua tidak menyurutkan para pebisnis di dalam negeri untuk terus berinovasi dan terus meningkatkan persaingan bisnisnya dalam bidang ekonomi, semua itu tidak terlepas dari campur tangan pemerintah. Sebuah perusahaan dituntut untuk mampu menghadapi dan menyikapi perkembangan yang sedang terjadi dengan cepat. Suatu negara memiliki beberapa faktor yang rentan terhadap perkembangan salah satunya adalah faktor perekonomian yang merupakan pendukung terpenting dalam kelangsungan hidup suatu negara.

Perusahaan sangat membutuhkan modal karena modal sangat diperlukan dalam kelangsungan dan dapat menjamin operasional perusahaan. Ketika seorang manajer yang akan melakukan pembelanjaan operasional perusahaan harus melakukannya secara teliti, cermat dan akurat untuk bisa menentukan sumber dana mana saja yang akan diambil untuk memenuhi kebutuhan operasional perusahaan, karena sumber dana mempunyai konsekuensi finansial yang berbeda-beda. Jika kebutuhan didalam perusahaan tidak bisa di tutupi oleh asset yang ada, maka seorang manajer berhak mengambil keputusan untuk meminjam kepada pihak luar baik hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang. Apabila manajemen perusahaan memilih hutang lancar sebagai sumber modal atau alternatif sumber modalnya, maka manajemen perusahaan sangat dituntut untuk bekerja keras agar penggunaan modal tersebut dapat memberikan laba atau keuntungan yang besar bagi perusahaan, sehingga perusahaan dapat berkembang dengan baik dan mampu membayar hutang lancar tersebut.

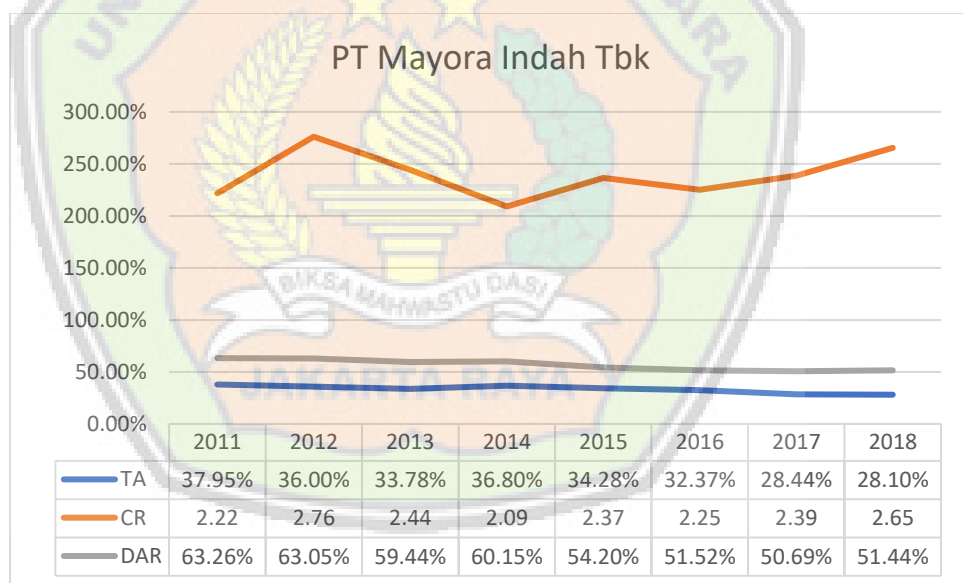
Dengan penggunaan modal yang sesuai, maka perusahaan dapat memprediksi penggunaan sumber dana mana yang lebih tepat. Struktur modal adalah pembelanjaan permanen yang mencerminkan pertimbangan atau perbandingan

antara utang jangka panjang dengan modal sendiri. Dasar dari struktur modal adalah penggunaan modal sendiri dan penggunaan hutang. Struktur modal yang optimal bisa mengurangi risiko perusahaan dan secara langsung akan meningkatkan nilai perusahaan. Menentukan struktur modal perusahaan harus mempertimbangkan beberapa faktor karena dapat memberikan dampak langsung terhadap keuangan perusahaan. Faktor-faktor tersebut antara lain adalah struktur aktiva, *Current Ratio*.

PT. Mayora Indah Tbk ada sebuah perusahaan Indonesia didirikan tanggal 17 Februari 1977 mulai beroperasi secara komersial pada bulan Mei 1978 dan menjadi perusahaan publik pada tahun 1990. PT Mayora Indah Tbk bergerak dalam bidang penjualan produk makanan olahan. Yang terbagi ke dalam 6 divisi : Biskuit, permen, Wafer, Cokelat, Kopi Instan dan minuman Sereal. Beberapa merk terkenal seperti Roma, Kopiko, Beng beng, Choki choki dan Energen. Di Indonesia, PT Mayora Indah Tbk tidak hanya dikenal sebagai perusahaan yang memproduksi makanan dan minuman olahan, tetapi dikenal juga sebagai *market leader* yang sukses menghasilkan produk- produk yang menjadi pelopor pada kategori produknya masing - masing. Dan hingga saat ini, PT Mayora Indah Tbk tetap konsisten pada kegiatan utamanya yaitu dibidang pengolahan makanan dan minuman, Sesuai dengan tujuannya yaitu bertekad akan terus menerus berupaya meningkatkan segala cara dan upaya untuk mencapai hasil yang terbaik bagi kepentingan seluruh pekerja, mitra usaha, pemegang saham dan para konsumennya. Dengan konsistensi yang dipegang teguh oleh perusahaan, diperkuat juga dengan pola hidup konsumtif yang dimiliki oleh sebagian besar masyarakat Indonesia, PT Mayora Indah Tbk telah berhasil membuktikan layak menjadi *market leader* pada industri makanan dan minuman olahan, dengan tingkat pertumbuhan penjualan selama 5 tahun.

Mengutip dari keterbukaan informasi ke Bursa Efek Indonesia (BEI), PT Mayora Indah Tbk, merupakan salah satu perusahaan consumer mencatatkan kinerja kurang gemilang pada 2014. Laba bersih turun 59,56 persen menjadi Rp 409,82 miliar pada 2014 dari periode sama tahun sebelumnya Rp 1,01 triliun. Meski laba bersih turun, penjualan bersih naik 17,9 persen menjadi Rp 14,16 triliun. Beban pokok penjualan naik 27,98 persen menjadi Rp 11,63 triliun. mencatatkan laba bruto merosot 13,22 persen dari Rp 2,92 triliun pada 2013 menjadi Rp 2,53 triliun

pada 2014. Kinerja laba bersih merosot ini dipicu dari kerugian selisih kurs mencapai Rp 18,52 miliar pada 2014 dari periode sama sebelumnya untung Rp 308,44 miliar. Selain itu, perseroan mencatatkan kenaikan di sejumlah pos beban. Beban penjualan naik 0,6 persen dari Rp 1,27 triliun pada 2013 menjadi Rp 1,28 triliun pada 2014. Beban umum dan administrasi naik menjadi Rp 359,97 miliar. Hal itu membuat laba usaha perseroan tergelincir 31,61 persen dari Rp 1,3 triliun pada 2013 menjadi Rp 891,29 miliar pada 2014. Beban bunga naik 39,55 persen menjadi Rp 358,43 miliar pada 2014 dari periode sama tahun sebelumnya Rp 256,84 miliar. Dengan melihat kinerja itu, laba per saham turun menjadi 451 pada 2014 dari periode sama tahun sebelumnya. Total liabilitas naik 6,43 persen menjadi Rp 6,19 triliun pada 31 Desember 2014 dari periode 31 Desember 2013 sebesar Rp 5,81 triliun. Ekuitas tumbuh 5,3 persen menjadi Rp 4,1 triliun pada 31 Desember 2014. Perseroan mengantongi kas sebesar Rp 712,92 miliar.



Gambar 1.1 Grafik Posisi TA, CR dan DAR pada PT. Mayora Indah Tbk

Dari data grafik dapat diketahui bahwa PT Mayora Indah Tbk mengalami perubahan struktur aktiva dari tahun 2011 sebesar 37,95% di tahun 2012 menurun 1,95% menjadi 36,00%, di tahun 2013 menurun 2,22% menjadi 33,78%, akan tetapi di tahun 2014 terjadi kenaikan 3,02% sebesar 36,80% dan menurun kembali hingga sebesar 2% sampai 4% di tahun 2018, dengan struktur aktiva yang mengalami perubahan maka struktur modal ikut mengalami penurunan disetiap tahunnya.

Walaupun demikian perusahaan masih bisa mengelola hutangnya sehingga bisa menutupi hutang jangka panjang.

Penelitian ini merujuk pada penelitian sebelumnya yang diteliti oleh Anita Dwilestari dengan Judul Pengaruh Struktur aktiva, pertumbuhan, dan likuiditas terhadap struktur modal perusahaan yang mengatakan bahwa struktur aktiva dan pertumbuhan tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap struktur modal. Dan *current ratio* mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap struktur modal

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian sebagai Tugas Akhir dengan judul **“Struktur Modal PT. Mayora Indah, Tbk Periode 2011 s/d 2018”**

1.2 Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini penulis mengemukakan beberapa rumusan masalah. Berdasarkan uraian latar belakang, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah :

- 1) Apakah Struktur Aktiva berpengaruh terhadap Struktur Modal?
- 2) Apakah *Current Ratio* berpengaruh terhadap Struktur Modal?
- 3) Apakah Struktur Aktiva dan *Current Ratio* berpengaruh simultan terhadap Struktur Modal?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas maka tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut :

- 1) Memberikan informasi bagaimana struktur aktiva berpengaruh terhadap struktur modal
- 2) Memberikan informasi bagaimana *current ratio* berpengaruh terhadap struktur modal
- 3) Memberikan informasi bagaimana struktur aktiva dan *current ratio* berpengaruh simultan terhadap struktur modal

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para penggunanya antara lain :

1) Bagi Penulis

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh struktur aktiva, *current ratio* terhadap struktur modal Perusahaan

2) Bagi Perusahaan

Dapat memberikan informasi yang dapat dijadikan sebagai sumber informasi yang dapat bermanfaat bagi pihak luar terutama untuk mengetahui lebih jauh tentang pengaruh struktur aktiva dan *current ratio* terhadap struktur modal bagi perusahaan terkait, khususnya perusahaan yang bergerak dalam bidang perindustrian.

3) Bagi Mahasiswa

Dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai struktur aktiva dan *current ratio* terhadap struktur modal melalui penerapan ilmu dan teori yang diperoleh dibangku perkuliahan dan mengaplikasikannya kedalam teori penelitian ini.

1.5 Batasan Masalah

Dengan adanya rumusan dalam penelitian ini, maka penulis hanya membatasi masalah penelitian di PT Mayora Indah Tbk yaitu penelitian ini menggunakan dua variabel bebsar yaitu :Struktur Aktiva, dan *current ratio* sedangkan Debt Asset Ratio sebagai variabel terikat.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah memahami penulisan ini, sistematika penulisan yang dilakukan dengan membagi pembahasan dalam lima bab sebagai berikut :

BAB 1 : PENDAHULUAN

Pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan. Latar belakang merupakan dasar pemikiran untuk melakukan penelitian ini. Tujuan dan manfaat penelitian mengungkapkan hasil yang dicapai melalui penelitian mengungkapkan

hasil yang dicapai melalui penelitian ini. Batasan masalah menjelaskan batasan agar penelitian menjadi komprehensif. Sistematika penulisan menjelaskan tentang uraian ringkas dari setiap bab dalam proposal skripsi ini.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan landasan teori yang mendasari penelitian, penelitian terdahulu sebagai acuan penelitian, sebagai perbedaan dengan penelitian sebelumnya, kerangka pemikiran yang berisi uraian atas pemikiran yang berupa urutan penelitian dari awal hingga akhir penelitian, serta hipotesis yang akan diuji dalam penelitian.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian ini terdiri dari desain penelitian, tahap penelitian, model konseptual, definisi operasional variabel, waktu dan tempat penelitian, metode pengambilan sampel dan metode analisis data. Bab ini menjelaskan mengenai cara mengumpulkan data, pengolahan data, variabel-variabel penelitian, penelitian sampel, sumber dan jenis data serta alat analisis yang digunakan.

BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi untuk menggambarkan hasil isi dari penelitian struktur modal PT Mayora Indah TBK periode 2011-2018

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi mengenai hasil dan kesimpulan keseluruhan yang telah dilakukan dalam penelitian struktur modal PT Mayora Indah Tbk periode 2011-2018.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN